



### SISTEM INFORMASI DAN STOK BATIK JUMPUTAN PALEMBANG (STUDI KASUS: UMKM BATIK JUMPUTAN DI KELURAHAN TUAN KENTANG, PALEMBANG)

**Ridho Darmawan<sup>a\*</sup>, Claria Dwi Saputri<sup>b</sup>, Hesyah Mayusdila<sup>c</sup>**

<sup>a</sup>Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi; [darmawanridho68@gmail.com](mailto:darmawanridho68@gmail.com), Universitas Islam  
Negara Raden Fatah;

<sup>b</sup>Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi; [clariadwisaputri@gmail.com](mailto:clariadwisaputri@gmail.com), Universitas Islam Negara  
Raden Fatah;

<sup>c</sup>Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi; [hesyah15@gmail.com](mailto:hesyah15@gmail.com), Universitas Islam Negara Raden  
Fatah;

\*Penulis Korespondensi: Ridho Darmawan

#### ABSTRACT

*This study aims to design and develop a web-based sales and inventory information system for Batik Jumputan MSMEs in Tuan Kentang Village, Palembang. The main problem is that transaction and inventory records are still managed manually, causing data errors and report delays. The system was developed using the Waterfall method and implemented with PHP and MySQL, and tested using Black-Box Testing. The results show that the system improves transaction recording efficiency, simplifies inventory management, and provides accurate real-time sales and inventory reports.*

**Keywords:** Information System, Sales; Inventory; MSMEs; Web-Based

#### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan stok berbasis web pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang, Palembang. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan transaksi dan pengelolaan stok yang masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kesalahan data dan keterlambatan laporan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, dengan tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL serta diuji dengan metode Black-Box Testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan stok, serta menghasilkan laporan penjualan dan persediaan secara akurat dan real time.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi; Penjualan; Stok; UMKM; Web.

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk bidang usaha kecil dan menengah. Dalam menghadapi era digital, kemampuan UMKM dalam mengelola data penjualan dan stok secara efisien menjadi hal yang sangat penting agar dapat bersaing dan bertahan di pasar. Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan, seperti menggunakan buku tulis atau lembar Excel sederhana. Cara tradisional ini sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam menyusun laporan penjualan dan stok yang akurat dan tepat waktu.

Menurut [1] dalam penelitiannya mengenai sistem informasi persediaan barang pada UMKM. Mereka menjelaskan bahwa pengelolaan stok menggunakan metode manual sering kali menimbulkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan, sehingga menyebabkan kekurangan barang (stock-out) atau

penumpukan barang (overstock). Dengan penerapan sistem informasi berbasis web, pencatatan barang masuk dan keluar menjadi lebih teratur, dan laporan stok dapat dihasilkan secara otomatis serta lebih mudah dipahami oleh pengguna. [4]

Selain itu, Vinny, Jefri Junifer Pangaribuan, dan Romindo (2023) mengembangkan sistem persediaan berbasis web menggunakan metode Min-Max untuk mengontrol jumlah stok secara optimal. Sistem ini dapat memberikan peringatan otomatis ketika jumlah persediaan mencapai batas minimum, sehingga membantu pemilik usaha dalam menjaga ketersediaan barang agar selalu seimbang dengan permintaan pasar. [9]

Beberapa penelitian lain juga menegaskan bahwa digitalisasi sistem informasi pada UMKM tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat daya saing usaha. Yamin Nuryamin, Fitria Risyda, dan Eka Rini Yulia (2021) menemukan bahwa sistem informasi penjualan online mampu membantu pelaku UMKM mengontrol penjualan sekaligus memperluas jangkauan pemasaran melalui platform digital. Hal ini menjadi bukti bahwa adopsi teknologi informasi dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan operasional pada usaha kecil dan menengah. [8]

Fenomena yang terjadi pada berbagai UMKM di Indonesia juga dialami oleh UMKM Batik Jumptan di Kelurahan Tuan Kentang, Palembang. Sebagai salah satu sentra produksi batik khas Palembang, usaha ini memiliki potensi besar dalam melestarikan budaya sekaligus memperkuat ekonomi masyarakat lokal. Namun, dalam kegiatan sehari-harinya, pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan stok masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat penjualan yang sudah berlangsung. Kondisi tersebut menghambat pemilik usaha dalam membuat laporan penjualan yang terstruktur dan dalam mengambil keputusan yang cepat berdasarkan data aktual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan sistem informasi penjualan dan stok berbasis web yang dapat membantu UMKM Batik Jumptan Palembang dalam mengelola data penjualan, memantau ketersediaan barang, dan menyajikan laporan transaksi secara otomatis dan real time. Dengan adanya sistem ini, proses bisnis diharapkan menjadi lebih efisien, akurat, serta mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan sistem informasi ini juga dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital pada sektor UMKM lokal, agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin kompetitif.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna [6]. Sistem ini menggabungkan elemen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur untuk membantu proses pengambilan keputusan [14]. Sistem informasi berbasis web memungkinkan data dikelola secara terpusat dan dapat diakses dari berbagai tempat, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi [13].

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sarana penting dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Melalui integrasi komponen teknologi dan manusia, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja serta keakuratan informasi, terutama jika dikembangkan dalam bentuk berbasis web.

#### **2.1.2 Penjualan**

Penjualan adalah aktivitas pertukaran barang atau jasa yang dilakukan antara penjual dan pembeli untuk memperoleh keuntungan [7]. Sistem informasi penjualan berfungsi untuk mencatat transaksi secara otomatis, menyimpan data pelanggan, dan menghasilkan laporan penjualan secara terperinci [11]. Dengan sistem berbasis *web*, proses penjualan dapat dilakukan lebih cepat, transparan, serta mudah dipantau oleh pemilik usaha [17].

Dapat disimpulkan bahwa penjualan tidak hanya sebatas transaksi, tetapi juga mencakup proses pencatatan dan analisis data secara digital. Dengan penerapan sistem informasi berbasis *web*, kegiatan penjualan menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

### 2.1.3 Stok atau Persediaan

Persediaan merupakan aset yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan di masa mendatang [5]. Manajemen persediaan bertujuan menjaga keseimbangan antara permintaan pasar dan ketersediaan barang agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok. Penerapan sistem informasi berbasis *web* dalam pengelolaan stok dapat memberikan informasi secara real time dan mempermudah pemilik usaha dalam mengontrol barang masuk maupun keluar [16].

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan merupakan aspek penting yang harus dikendalikan secara sistematis. Melalui sistem informasi berbasis *web*, proses pengawasan dan pembaruan stok menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien sehingga mendukung kelancaran kegiatan usaha.

### 2.1.4 Flowchart

*Flowchart* adalah gambaran visual yang menunjukkan alur kerja dari suatu sistem secara logis dan berurutan [15]. *Flowchart* berfungsi untuk menjelaskan proses yang terjadi pada sistem sehingga mempermudah pengembang memahami hubungan antarproses sebelum sistem dikembangkan menjadi perangkat lunak [3].

Dapat disimpulkan bahwa *flowchart* berperan sebagai alat bantu utama dalam tahap perancangan sistem. Melalui bagan alir ini, setiap langkah dan logika kerja sistem dapat digambarkan secara jelas sehingga memudahkan proses implementasi dan pengujian.

### 2.1.5 Website dan Teknologi Web

*Website* merupakan media berbasis internet yang digunakan untuk menampilkan, menyimpan, dan mengelola informasi secara online [13]. Teknologi web mendukung proses pertukaran data secara cepat, fleksibel, dan dapat diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan [12].

Dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan *platform* yang efektif untuk membangun sistem informasi karena memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan data. Penggunaan *website* memungkinkan pengguna mengakses sistem kapan pun dan di mana pun secara *real time*.

### 2.1.6 UMKM Batik Jumputan Palembang

Batik Jumputan Palembang merupakan produk unggulan daerah yang memiliki nilai budaya dan ekonomi tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang (2024), sebagian besar pelaku usaha masih mengelola transaksi dan stok secara manual menggunakan pencatatan di buku. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam memantau stok, keterlambatan laporan, serta risiko kesalahan data.

Dapat disimpulkan bahwa UMKM Batik Jumputan Palembang membutuhkan penerapan sistem informasi berbasis web untuk memperbaiki proses administrasi, mempercepat pencatatan transaksi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan stok dan laporan penjualan secara keseluruhan.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif dan kualitatif** dengan jenis penelitian **rekayasa sistem** (*system development research*). Fokus utama penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan penjualan dan stok pada UMKM Batik Jumputan Palembang.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya mendeskripsikan permasalahan yang ada, tetapi juga menghasilkan solusi konkret berupa sistem yang dapat diterapkan langsung. Penelitian rekayasa sistem menekankan pada proses analisis, desain, implementasi, dan pengujian perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan pengguna [10].

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

---

*Sistem Informasi dan Stok Batik Jumputan Palembang (Studi Kasus: UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang, Palembang) (Ridho Darmawan)*

Penelitian dilaksanakan di **UMKM Batik Jumputan Palembang**, yang berlokasi di Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan penelitian dilakukan pada Bulan Oktober 2025 dan berlangsung 3 hari, mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi (Pengamatan Langsung)**, dilakukan dengan mengamati aktivitas operasional UMKM Batik Jumputan Palembang, khususnya proses pencatatan penjualan dan pengelolaan stok yang masih dilakukan secara manual.
- Wawancara (Interview)**, dilakukan dengan pemilik dan karyawan UMKM untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan sistem, kendala operasional, serta keinginan terhadap fitur sistem informasi yang akan dikembangkan.
- Studi Pustaka**, pengumpulan data sekunder dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sistem informasi penjualan, manajemen persediaan, dan pengembangan sistem berbasis web.

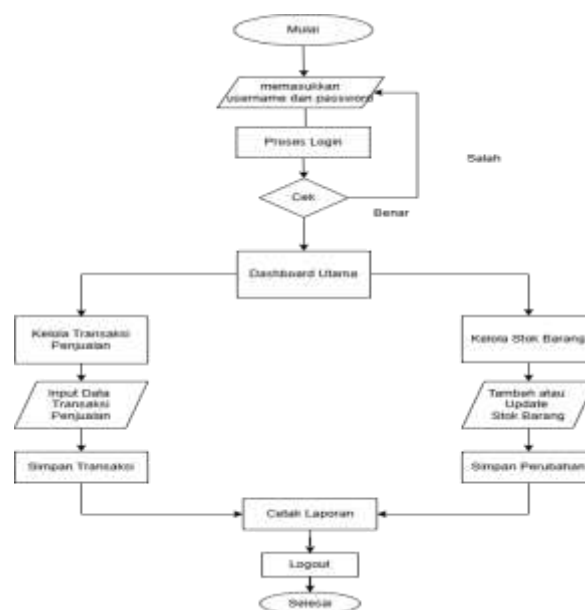
### 3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan adalah Model *Waterfall*. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan mudah dikontrol dari tahap awal hingga akhir. Menurut [10], model *Waterfall* terdiri atas beberapa tahap berikut:

- Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)**, menentukan kebutuhan pengguna terhadap sistem, baik kebutuhan fungsional seperti pencatatan penjualan, manajemen stok, dan pembuatan laporan, maupun kebutuhan non-fungsional seperti kemudahan penggunaan dan keamanan data.
- Perancangan Sistem (System Design)**, menyusun rancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan, meliputi desain alur proses (flowchart), desain basis data, dan rancangan antarmuka (interface).
- Implementasi (Implementation)**, tahap penerapan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman berbasis web menggunakan PHP, MySQL, HTML, dan CSS.
- Pengujian (Testing)**, dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan dengan metode Black-Box Testing, yaitu menguji fungsi sistem tanpa melihat kode program.
- Pemeliharaan (Maintenance)**, setelah sistem digunakan, dilakukan pemeliharaan dan perbaikan apabila ditemukan bug atau diperlukan pengembangan fitur tambahan di masa mendatang.

### 3.5 Perancangan Flowchart Sistem

Flowchart sistem ini menjelaskan alur kerja utama dari sistem informasi penjualan dan stok berbasis web yang akan dikembangkan pada UMKM Batik Jumputan Palembang.



**Gambar 3.1** Flowchart sistem informasi penjualan UMKM Batik Jumputan

Berikut penjabaran tiap bagian prosesnya:

**a. Login ke Sistem**

Admin melakukan login dengan memasukkan username dan password. Jika data valid, admin diarahkan ke halaman dashboard untuk mengakses seluruh fitur sistem.

**b. Dashboard Utama**

Setelah login berhasil, admin dapat memilih menu utama yaitu Transaksi Penjualan, Manajemen Stok, dan Laporan.

**c. Kelola Transaksi Penjualan**

- 1) Admin memilih menu Transaksi Penjualan untuk mencatat penjualan yang dilakukan pelanggan.
- 2) Admin memasukkan data transaksi berupa nama barang, jumlah yang dibeli, dan harga.
- 3) Sistem otomatis menghitung total transaksi dan memperbarui jumlah stok.

**d. Update dan Simpan Data Penjualan**

Sistem mengurangi stok sesuai jumlah barang yang dijual dan menyimpan data transaksi ke database. Semua data penjualan disimpan sebagai riwayat transaksi yang bisa diakses kembali.

**e. Kelola Stok Barang**

- 1) Admin membuka menu Manajemen Stok untuk melihat daftar barang yang tersedia.
- 2) Admin dapat menambahkan barang baru, memperbarui jumlah stok, atau menghapus data barang yang tidak dijual lagi.
- 3) Setelah data diperbarui, sistem menyimpan perubahan dan memperbarui tampilan stok di database.

**f. Generate dan Cetak Laporan**

- 1) Admin dapat memilih periode laporan (harian, mingguan, atau bulanan).
- 2) Sistem mengolah data penjualan dan stok menjadi laporan terstruktur.
- 3) Laporan dapat ditampilkan di layar, diunduh dalam format PDF, atau dicetak langsung.

**g. Logout**

Setelah semua kegiatan selesai, admin melakukan logout untuk keluar dari sistem dan menjaga keamanan data.

### 3.6 Perancangan Basis Data

Sistem dirancang menggunakan basis data **MySQL** untuk menyimpan seluruh data penjualan, stok, dan laporan secara terstruktur. Tabel utama dalam basis data meliputi:

- a. Tabel Barang**, menyimpan data kode barang, nama, kategori, dan jumlah stok.
- b. Tabel Penjualan**, menyimpan data transaksi penjualan (tanggal, jumlah, total, pelanggan).
- c. Tabel User**, menyimpan data pengguna sistem (admin/pemilik).
- d. Tabel Laporan**, menampilkan rekap penjualan dan stok sesuai periode waktu tertentu.

Rancangan basis data ini akan dihubungkan melalui relasi *primary key* dan *foreign key* agar integrasi antar tabel berjalan dengan baik.

### 3.7 Metode Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode **Black-Box Testing**, yaitu menguji fungsionalitas sistem tanpa melihat kode program (Pressman, 2021).

Tujuan pengujian ini adalah memastikan setiap fitur sistem berjalan sesuai spesifikasi kebutuhan pengguna.

Tahapan pengujian meliputi:

- a. Pengujian menu login (keamanan akses).
- b. Pengujian input dan proses transaksi penjualan.
- c. Pengujian pembaruan stok otomatis setelah transaksi.
- d. Pengujian pembuatan laporan penjualan dan stok.
- e. Pengujian validasi data agar sistem tidak menerima input kosong atau salah.  
Hasil pengujian akan dinilai berdasarkan dua kriteria utama:
  - a. Valid, jika fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan dan hasil sesuai harapan.
  - b. Invalid, jika ditemukan kesalahan fungsi atau bug pada sistem.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, studi pustaka, dan perancangan sistem dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tuan Kentang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan penjualan dan stok akibat pencatatan manual. Permasalahan seperti ketidaksesuaian data stok, kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kesulitan dalam menelusuri transaksi menjadi hambatan utama dalam operasional usaha.

Pengembangan sistem informasi penjualan dan stok berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem yang dirancang mampu membantu pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, memperbarui stok secara otomatis, serta menghasilkan laporan penjualan dan persediaan secara real time dan akurat. Metode Waterfall yang digunakan memastikan proses analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian berjalan sistematis sehingga sistem akhir dapat memenuhi kebutuhan UMKM.

Secara keseluruhan, sistem informasi berbasis web yang dikembangkan berpotensi meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan, dan mendukung digitalisasi UMKM Batik Jumputan agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem, disarankan agar UMKM Batik Jumputan Palembang mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan stok ini secara bertahap agar pengguna lebih mudah beradaptasi. Pemilik dan karyawan juga perlu diberikan pelatihan khusus untuk memastikan pemanfaatan sistem berjalan optimal, terutama dalam proses input data, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan. Selain itu, pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi stok minimum, grafik penjualan, serta integrasi dengan marketplace akan semakin meningkatkan efektivitas sistem di masa mendatang. Penerapan keamanan data dan backup berkala sangat diperlukan untuk menjaga keutuhan informasi dan mencegah kehilangan data. Sistem ini juga perlu diuji coba secara langsung dalam aktivitas operasional UMKM serta mendapatkan pemeliharaan rutin agar tetap stabil, relevan, dan mampu mendukung perkembangan usaha di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aswar Hanif, A., Kurniawan, A., & Lestari, D. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada UMKM Berbasis Web*. Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi, 10(1), 45–54.
- [2] Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. (2024). *Laporan Tahunan Pengembangan UMKM Batik Palembang*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.
- [3] Fadillah, R., & Rahman, M. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis Web pada UMKM Sektor Kreatif*. Jurnal Sains Komputer dan Informatika, 8(1), 34–42.
- [4] Hanif, A., Kurniawan, A., & Lestari, D. (2022). *Sistem Informasi Persediaan Barang pada UMKM untuk Mengatasi Stock-Out dan Overstock*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(2), 88–97.
- [5] Heizer, J., & Render, B. (2020). *Manajemen Operasi (Operations Management)*. Jakarta: Pearson Education.
- [6] Jogiyanto, H. M. (2021). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management (Manajemen Pemasaran)*. Jakarta: Pearson Education.
- [8] Nuryamin, Y., Risyda, F., & Yulia, E. R. (2021). *Sistem Informasi Penjualan Online pada UMKM Berbasis Web untuk Peningkatan Daya Saing Usaha*. Jurnal Teknologi dan Informatika, 9(2), 120–129.
- [9] Pangaribuan, J. J., Vinny, R., & Romindo. (2023). *Pengembangan Sistem Persediaan Berbasis Web Menggunakan Metode Min–Max untuk Pengendalian Stok Optimal*. Jurnal Ilmu Sistem Informasi dan Desain, 5(1), 22–31.
- [10] Pressman, R. S. (2021). *Software Engineering: A Practitioner's Approach (Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi)*. New York: McGraw-Hill.

- [11] Putri, A., & Santoso, B. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UMKM Retail*. Jurnal Teknologi dan Informasi Terapan, 7(1), 45–54.
- [12] Rahman, M., & Putri, A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UMKM Cheese Stick Alfa*. Jurnal Innotech, 5(2), 67–76.
- [13] Sari, D. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Web untuk Sistem Informasi Bisnis Digital*. Jurnal Ilmu Komputer Indonesia, 9(2), 77–85.
- [14] Setiawan, D., & Raharjo, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional UMKM*. Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital, 5(3), 112–120.
- [15] Sutabri, T. (2021). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [16] Suryani, R., & Fadillah, M. (2022). *Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web untuk UMKM*. Jurnal Komputer dan Sistem Informasi, 8(1), 66–74.
- [17] Wibowo, D. (2023). *Sistem Informasi Penjualan UMKM DANISA Collection Berbasis Website*. Jurnal SisInfo UNIBI, 4(1), 14–23.